

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemampuan berbahasa berdasarkan medianya dibagi menjadi media lisan dan media tulisan. Yang termasuk media lisan adalah berbicara dan menyimak sedangkan menulis dan membaca termasuk dalam media tulisan.

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan dalam berbahasa selain keterampilan menyimak, berbicara dan membaca. Keterampilan menulis sangat penting karena merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa. Puisi merupakan salah satu contoh dari pembelajaran menulis selain membuat karangan.

Kemampuan menulis puisi merupakan salah satu pembelajaran menulis yang ada di sekolah. Menulis puisi itu penting karena dapat menjadi media curahan hati, pikiran dan emosi siswa sehingga dengan puisi siswa bisa lebih diarahkan untuk meluapkan pikiran dan perasaannya melalui kebiasaan yang positif dan bernilai karena puisi dapat menjadi suatu kebiasaan yang dapat menjadikan siswa lebih kreatif dan lebih manusiawi sehingga siswa bisa menjauhi perbuatan-perbuatan negatif yang merugikan dirinya sendiri. Selain itu siswa bisa menghasilkan uang sendiri dari menulis puisi yaitu dengan cara mempublikasikan puisinya dalam media cetak.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada tanggal 13 April 2011 terhadap guru bahasa Indonesia kelas VII C di SMP Negeri 10 Bandung yang bernama pak Ahmad Jalaludin, S.Pd dapat diketahui bahwa nilai menulis puisi di

kelas tersebut masih dibawah rata-rata Jadi bisa dikatakan membuat puisi adalah sesuatu yang sulit untuk dilakukan. Padahal kemampuan untuk membuat puisi hanya membutuhkan sebuah ide atau inspirasi namun terkadang hal tersebut sangat sulit. Selain itu, kemampuan dalam mengolah kata-kata juga dibutuhkan dalam membuat puisi. Namun sama juga seperti ide, para siswa terkadang sulit untuk bisa mengolah kata-kata tersebut hingga menjadi sebuah puisi.

Selain itu alokasi waktu dalam pembelajaran menulis puisi dirasa masih kurang. Hal tersebut berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP kelas VII yang hanya ada satu standar kompetensi tentang menulis puisi dan kompetensi dasar tentang menulis puisi hanya ada dua sehingga alokasi waktunya tidak lebih dari empat jam pelajaran dalam dua semester.

Penelitian mengenai pengajaran menulis puisi sudah dilakukan oleh beberapa peneliti dalam rangka menyelesaikan program pendidikan sarjananya, diantaranya adalah Rani Rahman (2005) dengan judul skripsinya adalah “Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi di Kelas X SMA Pasundan 3 Bandung Tahun Pelajaran 2004/2005 dengan Menggunakan Teknik *Show Not Tell*” dan Umi Fatimah (2009) dengan judul skripsinya “Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Menggunakan Teknik Tari Bambu”.

Simpulan hasil penelitian yang dilakukan oleh dua peneliti di atas digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan tulisan ini. Adapun simpulannya bahwa penerapan teknik *show not tell* yang dilakukan Rani Rahman dapat mempermudah siswa dalam kegiatan mendaftar kata, frase, atau kalimat dalam pembuatan penulisan puisi. Dengan teknik ini, peneliti mendapatkan hasil

bahwa kemampuan menulis puisi siswa kelas X-9 di SMA Pasundan 3 mengalami peningkatan jika dinilai dari segi unsur-unsur pembentuk puisi sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Umi Fatimah dengan teknik Tari Bambu memperoleh peningkatan karena skor rata-rata tes awal 70,32 dan tes akhir 79,47 selisih tes awal dan tes akhir di kelas eksperimen sebesar 9,16.

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti berpikir bahwa penggunaan teknik yang menarik dapat meningkatkan minat belajar siswa. Karena itu, perlu diadakan suatu teknik pembelajaran yang menarik sehingga siswa terpacu untuk menulis puisi. Oleh karena itu, peneliti mencoba mencari solusi dari masalah diatas dengan menyajikan teknik *imagine* (khayalan visual) sebagai salah satu alternatif dari teknik pembelajaran dalam menulis puisi.

Teknik tersebut bisa dipakai dalam menulis puisi karena melalui khayalan visual, peserta didik dapat menciptakan ide-idenya sendiri. Teknik ini tidak mengharuskan siswa untuk menulis dengan menggunakan media tertentu namun dapat digunakan sebagai cara pengajaran.

Peneliti dalam penelitiannya menggunakan teknik *imagine* (khayalan visual) dalam rangka memperbaiki teknik pengajaran menulis puisi dan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa.

Oleh karena itu, untuk mengetahui apakah teknik *imagine* (khayalan visual) ini efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa atau sebaliknya, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “KEEFEKTIFAN PENERAPAN TEKNIK *IMAGINE* (KHAYALAN VISUAL) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI (Eksperimen

Kuasi pada Siswa Kelas VII C SMP Negeri 10 Bandung Tahun Ajaran 2010/2011)". Penerapan teknik *imagine* (khayalan visual) diharapkan dapat membuat siswa lebih menyenangkan kegiatan menulis puisi sehingga menumbuhkan sikap positif bagi dirinya.

1.2 Identifikasi Masalah

- 1) Nilai menulis puisi siswa masih rendah.
- 2) Menulis puisi merupakan keterampilan berbahasa yang kurang diminati siswa karena sulit.
- 3) Siswa sulit dalam menemukan ide atau tema dalam menulis puisi.
- 4) Alokasi waktu pembelajaran menulis puisi kurang.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan kajian pada teknik *imagine* (khayalan visual) dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi di SMP Negeri 10 Bandung kelas VII C tahun ajaran 2010/2011 dengan tema puisi peristiwa yang pernah dialami.

1.4 Rumusan Masalah

- 1) Bagaimanakah kemampuan menulis puisi siswa sebelum mendapatkan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan teknik *imagine* (khayalan visual)?
- 2) Bagaimanakah kemampuan menulis puisi siswa sesudah mendapatkan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan teknik *imagine* (khayalan visual)?

- 3) Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis puisi siswa sebelum dan sesudah penggunaan teknik *imagine* (khayalan visual)?

1.5 Tujuan Penelitian

- 1) Mendeskripsikan kemampuan menulis siswa sebelum mendapatkan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan teknik *imagine* (khayalan visual).
- 2) Mendeskripsikan kemampuan menulis siswa sesudah mendapatkan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan teknik *imagine* (khayalan visual).
- 3) Mendeskripsikan perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis puisi siswa sebelum dan sesudah penggunaan teknik *imagine* (khayalan visual).

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan teknik pembelajaran yang sudah ada sehingga teknik pembelajaran menjadi semakin bervariasi.

1.6.2 Praktis

Manfaat praktis yang dapat diperoleh dari penelitian ini dibagi menjadi empat yaitu manfaat bagi peneliti, siswa, guru dan bagi sekolah.

1.6.2.1 Manfaat bagi peneliti

Dapat memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menerapkan teknik *imagine* ini kepada siswa dan memberikan gambaran apakah teknik ini efektif atau tidak jika digunakan dalam kemampuan menulis puisi siswa. Selain itu dapat mengembangkan kreativitas peneliti untuk terus mencari dan menemukan teknik yang benar-benar tepat untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa.

1.6.2.2 Manfaat bagi siswa

Dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis pada umumnya dan menulis puisi pada khususnya dan meningkatkan kreativitas dan serta menumbuhkan kebiasaan positif siswa dalam menuangkan ide dan perasaannya.

1.6.2.3 Manfaat bagi guru

Untuk memperkaya khasanah teknik dan strategi dalam pembelajaran menulis puisi, untuk dapat memperbaiki teknik mengajar yang selama ini digunakan, agar dapat menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menarik dan tidak membosankan dan dapat mengembangkan kemampuan guru Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya dalam menerapkan pembelajaran menulis puisi dengan teknik *imagine*.

1.6.2.4 Manfaat bagi sekolah

Dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam rangka memajukan dan meningkatkan prestasi sekolah yang dapat disampaikan dalam pembinaan guru

ataupun kesempatan lain bahwa pembelajaran menulis khususnya menulis puisi dapat menggunakan teknik *imagine* sebagai bahan pencapaian hasil belajar yang maksimal.

1.7 Anggapan Dasar

Berikut ini anggapan dasar yang dijadikan landasan berpikir peneliti.

- 1) Salah satu ragam kemampuan menulis yang harus dilaksanakan dalam kompetensi dasar pada siswa smp kelas VII semester dua adalah menulis puisi.
- 2) Penggunaan teknik *imagine* akan dapat menarik minat siswa terhadap pembelajaran menulis puisi.

1.8 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian (Arikunto, 2006:71). Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Teknik *imagine* (khayalan visual) efektif digunakan dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa.
- 2) Terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemampuan menulis puisi siswa dengan menggunakan teknik *imagine* (khayalan visual) sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

1.9 Definisi Operasional

- 1) Teknik *imagine* (khayalan visual) adalah kegiatan mengkhayalkan sesuatu sesuai dengan yang diperintahkan oleh guru; dan
- 2) Kemampuan menulis puisi adalah kecakapan untuk menulis puisi.